

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia cenderung berkumpul dengan orang-orang yang mempunyai ketertarikan yang sama, salah satunya dalam perihal beragama. Agama dalam kehidupan orang berperan sebagai sesuatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Agama membentuk sistem nilai dalam diri, seluruh wujud simbol keagamaan serta ritual sangat berfungsi dalam proses pembuatan nilai dalam masing-masing orang. Setelah tercipta, seorang hendak sanggup memakai sistem nilai ini dalam menguasai, mengevaluasi, serta menafsirkan seluruh suasana serta pengalaman. Pertumbuhan berikutnya dalam perilaku keagamaan pada tiap-tiap orang berbeda antara satu dengan yang lain, bergantung pada suasana serta keadaan yang dipengaruhi oleh sebagian aspek serta akibat kondisi area sekitarnya ataupun sebab pertumbuhan pemikiran serta perasaan.<sup>1</sup>

Di Indonesia, hampir setiap manusia akan terlahir dengan agama yang merupakan bagian dari identitas sosial warisan orang tua, namun keberagaman agama yang ada di Indonesia akan memberikan peluang bagi seseorang untuk melakukan perpindahan agama.<sup>2</sup> Perpindahan agama dapat terjadi baik dari agama Islam ke agama non-Islam ataupun sebaliknya. Dalam agama Islam, orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam atau orang yang baru masuk Islam disebut dengan muallaf sedangkan orang yang baru meninggalkan agama Islam dan beralih ke agama lain disebut murtad. Perpindahan agama yang dilakukan seseorang disebut dengan konversi agama. Ketika seseorang sudah berpindah agama, maka orang tersebut harus bisa meninggalkan seluruh ajaran agama yang dianut sebelumnya kemudian

---

<sup>1</sup>Agung Obianto, *Konversi Agama Dalam Masyarakat Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi*, Jurnal Pendidikan dan Komunikasi. Vol IX, No. 2 (2018).

<sup>2</sup>Ketut Dewi Pramadiningsih, *Keputusan Seorang Perempuan Melakukan Konversi Agama: Sebuah Analisis Konstruksionisme Sosial (Life Story Rahma)*, Jurnal Psikologi. Vol 6 No. 2 (2017).

mengamalkan ajaran agama yang baru. Orang yang melakukan konversi agama berarti sudah betul-betul yakin dengan pilihannya dan harus dapat menyesuaikan diri dengan nilai dan cara peribadatan agama yang baru dianut.<sup>3</sup>

Islam adalah agama yang paling cepat tumbuh di dunia. Menurut Pew Research Center pada tahun 2015, sekitar 1.8 Miliar dari populasi dunia atau 24.1% warga dunia adalah pemeluk agama Islam. Pertumbuhan populasi muslim akan meningkat menjadi 2.2 Miliar pada tahun 2030. Jumlah tersebut diprediksi akan menjadi 26.4% dari total populasi dunia.<sup>4</sup> Secara resmi Indonesia mengakui adanya 6 agama yaitu Islam, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, Kristen Katholik, dan Konghucu. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, pada Juni 2021 jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 236,53 (86,88%) juta jiwa beragama Islam. Sebanyak 20,4 juta jiwa memeluk agama Kristen, 8,42 juta jiwa yang beragama Katolik, 4,67 juta beragama Buddha, sebanyak 73,02 ribu jiwa beragama Konghucu, dan ada pula 102,51 ribu jiwa yang menganut aliran kepercayaan. Artinya mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam.<sup>5</sup>

Pluralnya agama di Indonesia menjadikan konversi agama sebagai sesuatu yang lumrah dan mungkin saja dilakukan oleh semua kalangan. Fenomena konversi agama merupakan hal yang selalu menarik untuk dibahas karena setiap individu yang melakukan konversi agama memiliki proses perjalanan dan faktor yang berbeda-beda. Berbagai cerita dan pengalaman yang dihadapi para pelaku konversi agama ada yang dipublikasikan dan ada juga yang tidak. Orang-orang yang kehidupan sehari-harinya sering mendapatkan sorotan dan menjadi pusat perhatian masyarakat sering disebut sebagai *public figure*. Mereka merupakan kalangan yang cukup lekat dengan fenomena konversi agama bahkan terkadang

---

<sup>3</sup>Indra Hidayat, *Konversi Agama dan Permasalahannya Dalam Kehidupan Modern*, Jurnal Al-Mursalah, Vol. 2, No. 1 (2016).

<sup>4</sup>John Oktaveri, *PEW RESEARCH: Populasi Muslim di seluruh dunia meningkat tajam*, <https://www.bisnis.com>, (diakses pada 12 April 2022, 11:12 WIB).

<sup>5</sup>Viva Budy, *Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam*, <https://databoks.katadata.co.id>, (diakses pada 12 April 2022, 12:05 WIB).

dengan terang-terangan mengumumkan kepada khalayak bahwa mereka berpindah agama.

Sampai sekarang aktivitas beragama *Public Figure* masih menjadi kabar hangat yang selalu menarik perhatian masyarakat dan ramai dibahas di berbagai *platform* yang ada. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, terdapat banyak hal baru yang disebabkan oleh teknologi salah satunya adalah munculnya media baru. Munculnya media baru sangatlah memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang diinginkan tanpa adanya Batasan. Saat ini masyarakat bisa mendapatkan berita terupdate tidak hanya dari televisi namun juga bisa dari media baru (*new media*) melalui berbagai *platform* media sosial di internet seperti Facebook, Twitter, Instagram, youtube, dll. Saat ini youtube menjadi salah satu platform yang paling digemari.

Dilihat dari tingginya minat penonton terhadap youtube, wajar jika platform ini menjadi bagian dalam budaya internet saat ini. Setiap orang bebas menikmati hiburan yang disediakan dalam youtube yang menyajikan informasi dari berbagai sudut pandang yang lebih variatif, kreatif, dan interaktif dalam bentuk video.<sup>6</sup> Video merupakan salah satu cara tercepat untuk terhubung dengan pelanggan dan membangun hubungan baik dengan mereka. Youtube membuat para penggunanya dengan mudah mencari tontonan apa saja yang mereka suka dan butuhkan, berinteraksi dengan pengguna lain secara langsung melalui kolom komentar, dan secara bebas memberikan kritik dan pendapat mereka. Banyak konten creator yang menggunakan youtube sebagai tempat untuk menuangkan ide serta kreativitasnya dalam konten yang disajikan.<sup>7</sup> Saat ini konten youtube tengah ramai dengan konsep talkshow di mana para pemilik Channel bebas mengundang siapa saja sebagai bintang tamu sekedar mengobrol dan interview santai. Salah satu Channel yang memiliki konsep talkshow adalah Channel youtube milik Daniel Mananta.

---

<sup>6</sup>Evans W. Wirga, *Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik*, Jurnal Ilmiah Informatika, Vol. 21 No. 1 (2016).

<sup>7</sup>Shera Aske, dkk, *Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana)*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2, No. 2 (2018), 495-502.

Channel Daniel Mananta Network ini dibuat pada tanggal 8 April 2020 dan telah memiliki 1,37 Juta *subscribers*. Channel ini juga dikenal dengan slogan “Daniel tetangga kamu” karena memang video-video yang ada dalam channel ini berkonsep berbincang santai dengan para bintang tamu yang juga sekaligus teman-temannya untuk berbagi cerita tentang perjalanan hidup mereka dengan perspektif spiritual. Melalui channel youtubanya Daniel Mananta ingin menyampaikan bahwa para *public figure* pun bisa mengalami kekhawatiran, ketakutan, dll. Penonton diharapkan dapat mengambil pelajaran dari cerita-cerita yang ada dalam channel ini.

Channel Daniel Mananta Network ini berbeda dari channel lain karena Daniel membicarakan spiritualitas, kata kunci yang dipegang Daniel Mananta dalam youtube shownya adalah *spiritually uncensored*.<sup>8</sup> Salah satu pengalaman spiritual yang ada dalam channel ini adalah konversi agama. Beberapa *public figure* yang pernah melakukan konversi agama dan pernah menjadi bintang tamu dalam channel ini yaitu Marcell Siahaan yang menjadi mualaf, Lukman Sardi yang menjadi murtad, Asmirandah yang murtad, dan Roger Danuarta yang menjadi seorang mualaf. Cerita berpindah agama *public figure* merupakan video yang paling diminati dalam channel youtube ini, terbukti dari jumlah tayangan pada salah satu video tersebut berhasil mencapai 7,7 Juta kali penayangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang konversi agama yang ada di Channel Youtube Daniel Mananta Network sehingga peneliti mengambil judul “**Analisis Konversi Agama Dalam Channel Youtube Daniel Mananta Network 2021-2022**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dipecahkan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Nuvola Gloria, *Daniel Mananta Akhirnya Ikutan Bikin Youtube Channel*, [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id), (diakses pada 17 Juni 2022, 09:55 WIB).

1. Bagaimana proses konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network?
3. Apa saja dampak konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network?

### C. Batasan Istilah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas dan tetap fokus pada objek penelitian, maka peneliti memaparkan batasan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, Adapun Batasan istilah tersebut sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>9</sup> Menurut Wiradi, analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilih, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.<sup>10</sup>

#### 2. Konversi Agama

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata konversi diartikan sebagai perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain, perubahan dari satu bentuk, rupa dan sebagainya ke bentuk, rupa yang lain.<sup>11</sup> Konversi agama (*religious conversion*) secara umum dapat diartikan dengan berubah agama ataupun masuk agama, bertaubat, berubah agama, berbalik pendirian terhadap ajaran agama atau masuk ke dalam agama, suatu perubahan kepercayaan dan ketaatan terhadap suatu agama yang dianut oleh seseorang,

---

<sup>9</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 50.

<sup>10</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis data kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), 78.

<sup>11</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.....*, 520.

melepaskan kepercayaan terhadap suatu agama dan memeluk atau mempercayai agama lain.<sup>12</sup>

Konversi agama memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu adanya ketegangan perasaan, pengaruh hubungan tradisi dengan agama, ajaran dan sugesti, emosi dan faktor kemauan. Tahapan dan proses yang dilalui secara berangsur-angsur melalui tahapan masa tenang pertama, masa ketidaktenangan, peristiwa konversi, keadaan tenang, dan ekspresi konversi dalam hidup. serta dampak yang ditimbulkan konversi agama terhadap sikap dan tingkah laku individu, terhadap keluarga, dan terhadap kehidupan sosial.

### 3. Youtube

YouTube adalah sebuah situs *web video sharing* yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada tahun 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.<sup>13</sup> Umumnya video-video di YouTube adalah video klip, film, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan dari Google ini memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan bahwa YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin paling lengkap dan variatif.

### 4. Daniel Mananta Network

Channel YouTube Daniel Mananta Network adalah channel yang dimiliki oleh Daniel Mananta yang merupakan pembawa acara terkenal di Indonesia. Channel ini dibuat pada masa pandemi covid-19 tepatnya pada 8 April 2020.<sup>14</sup> Channel ini juga dikenal dengan slogan “Daniel tetangga kamu” karena kebanyakan video yang ada dalam channel ini berkonsep

<sup>12</sup>Kurnial Ilahi, *Konversi Agama (Kajian Teoritis dan Empiris terhadap Fenomena, Faktor, dan Dampak sosial di Minangkabau)*, (Malang: Cita Intrans Selaras. 2017), 8.

<sup>13</sup>Fatty Faiqah, dkk, *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram*, Jurnal Komunikasi. Vol 5 No 2 (2016), 259-272.

<sup>14</sup>Baharuddin Al Farisi, *Daniel Mananta ungkap alasan bikin akun Youtube*, <https://www.kompas.com>, (diakses pada 12 Maret 2022, 11:12 WIB).

ngobrol santai dengan para bintang tamu yang juga sekaligus teman-temannya. Daniel ingin teman-temannya bebas menuangkan segala cerita tentang semua yang dirasakan namun diambil dari sudut pandang spiritual. Hingga saat ini channel Daniel Mananta Network telah memiliki 1,29 Juta subscribers.<sup>15</sup>

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network
3. Untuk mengetahui dampak konversi agama yang ada dalam channel Youtube Daniel Mananta Network

#### **E. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai konversi agama serta dapat menjadi bahan kajian tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul.
2. Kegunaan praktis, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk:
  - a. *Conten creator/Youtuber* dalam mengembangkan konten yang ada pada channel Youtubanya.
  - b. Para penonton maupun pelanggan channel Youtube dalam mencari hiburan sekaligus pengetahuan mengenai *spiritual journey*.

---

<sup>15</sup><https://youtube.com/c/DanielManantaNetwork>

- c. Peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mencegah ketidakjelasan dan memudahkan kajian agar tersusun lebih sistematis maka penulis membagi penelitian skripsi ini menjadi 5 bab dan beberapa sub bab yang saling berkesinambungan, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis, yang terdiri pengertian analisis isi, desain analisis isi, Langkah-langkah analisis isi, pengertian konversi agama, faktor-faktor konversi agama, proses konversi agama, dampak konversi agama, youtube sebagai new media, teori uses and gratification, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, unit analisis, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, koder, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasn, dimana pada bab ini akan berisi proses konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network, faktor-faktor penyebab terjadinya konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network, dan dampak konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN